

INTISARI

Dewasa ini, terpisahnya kepemilikan dan kontrol dalam perusahaan dapat memunculkan masalah keagenan. Manajer yang terlibat secara langsung dalam perusahaan akan mendapatkan informasi lebih banyak dibandingkan pemegang saham yang tidak terlibat secara langsung. Hal ini seringkali membuat investor tidak percaya akan informasi yang hanya ditampilkan dalam laporan tahunan perusahaan. Dibutuhkan informasi lebih lanjut yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan sebenarnya melalui tata kelola yang di anut perusahaan, sehingga investor dapat merespon kinerja perusahaan dengan benar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* dan *disclosure* dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dinilai dengan menggunakan TOBIN'S Q. Sedangkan, *good corporate governance* (GCG) dilihat dari sisi *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang di nilai oleh badan independen *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dan *disclosure* yang dinilai berdasarkan kelengkapan pengungkapan yang telah di atur oleh Bapepam. Objek penelitian menggunakan perusahaan yang memiliki *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) periode 2009-2014. Penulis menggunakan metode analisis regresi untuk mengatahui seberapa besar pengaruh variabel CGPI dan RQI terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) CGPI sebagai proksi GCG berpengaruh positif signifikan dengan TOBIN'S Q sebagai proksi nilai perusahaan; (2) RQI sebagai proksi kelengkapan pengungkapan laporan tahunan tidak berpengaruh dengan TOBIN'S Q; (3) terdapat hubungan signifikan negatif antara GROWTH dan LEVERAGE dengan TOBIN'S Q dan tidak ada pengaruh signifikan antara SIZE dengan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance* (GCG), *Disclosure*, *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), *Firm Value*

ABSTRACT

Today, the separation of ownership and control in a company can lead to agency problems. Managers who are directly involved in the company will get more information than shareholders who are not directly involved. This often makes investors do not believe information presented in the company's annual report. Further information are required to demonstrate the company performance of the company through good corporate governance, thus will bring a clear interpretation of company's performance to investors.

The purpose of this study was to determine the effect of good corporate governance and disclosure to firm value. Firm value was assessed using Tobin's Q. Meanwhile, good corporate governance (GCG) reflected by Corporate Governance Perception Index (CGPI) were judged by an independent institution, Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and disclosure were assessed based on the completeness of disclosures in set by Bapepam. The research object are companies that have a Corporate Governance Perception Index (CGPI), which was organized by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in 2009-2014 period. The author uses regression analysis to know the influence of variables in CGPI and RQI to firm value.

The results of this study were (1) CGPI as a proxy GCG is positively significant with Tobin's Q as a proxy for firm value; (2) RQI as a proxy for the completeness of the disclosure of the annual report does not affect the Tobin's Q; (3) there is a negatively significant correlation between GROWTH and LEVERAGE by Tobin's Q and there is no significant relation between SIZE and firm value.

Keywords: Good Corporate Governance (GCG), Disclosure, Corporate Governance Perception Index (CGPI), Firm Value